

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Penyebaran virus corona atau COVID-19 yang telah melanda 215 negara di dunia memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga Pendidikan di Indonesia (Sadikin et al., 2020). adanya virus COVID-19 di Indonesia saat ini berdampak bagi seluruh masyarakat. Peraturan yang dikeluarkan pemerintah gubernur nusa tenggara timur tahun 2020 dalam peraturan tersebut menyatakan segala kegiatan diluar rumah dapat menghindari kerumunan demi mengurangi penyebaran corona terutama pada bidang pendidikan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, Belajar di rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19(Aji et al., 2020).

Pendidikan salah satu aspek yang sangat penting dalam suatu bangsa, karena pada dasarnya pendidikan merupakan suatu proses untuk memanusiakan manusia. Bangsa yang maju tentu memiliki pendidikan yang baik.pendidikan merupakan investasi terpenting bagi negara berkembang seperti negara Indonesia untuk kemajuan dimasa mendatang karena menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia (Sari, 2020). Lembaga pendidikan memiliki metode dan cara yang berbeda dalam memanusiakan manusia. Setiap guru dalam

lembaga pendidikan harus memiliki upaya agar siswa tertarik dengan materi yang disampaikan. Salah satu upaya yang digunakan guru untuk membuat anak didik tertarik belajar adalah menggunakan metode dan media pembelajaran yang menarik. Media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran seperti buku, film, video dan sebagainya (Umar, 2014). Dengan adanya penggunaan media dalam proses belajar, para guru perlu cermati pada saat mengajar.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, teknologi juga dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pemilihan metode atau media pembelajaran (Arthana, 2018). Salah satu media pembelajaran yang saat ini dikembangkan adalah media pembelajaran secara virtual. Pembelajaran daring atau secara virtual merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran (Sadikin et al., 2020). Pembelajaran daring memberi kesempatan bagi siswa untuk bisa belajar dimanapun dan kapanpun, Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh, Pembelajaran daring merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif (Rahmawati et al., 2021).

Media merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dari pengirim menuju penerima dengan tujuan untuk merangsang perhatian penerima. Media pembelajaran adalah alat, sarana, perantara, dan penghubung

untuk menyebar, membawa atau menyampaikan sesuatu pesan dan gagasan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perbuatan, serta perhatian siswa sehingga terjadiproses belajar mengajar yang mencapai tujuan pembelajaran yang efektif (Min & Cirebon, 2016). Diperlukan adanya inovasi dalam memanfaatkan teknologi komputer dan jaringan internet dalam pembelajaran fisika agar pembelajaran lebih efektif, Pada sistem pembelajaran yang lebih inovatif, pengajar akan selalu dituntut untuk kreatif inovatif dalam mencari terobosan pembelajaran, mampu menggabungkan antara teks, gambar, audio, animasi gambar atau video dalam satu kesatuan yang saling mendukung guna tercapainya tujuan pembelajaran mampu menimbulkan rasa senang selama proses belajar mengajar berlangsung. Variasi penggabungan teks, gambar, audio, dan animasi gambar dapat berupa video belajar yang berisi tuntunan praktis secara tepat sasaran, disajikan melalui presentasi audio visual (*gambar dan suara*) yang dilengkapi dengan suara penuntun berbahasa Indonesia yang jelas dan mudah dipahami dan dikemas dalam program autorun, sehingga dengan interaktif siswa dapat belajar secara mandiri setiap saat dan akan sangat menunjang bagi pendalaman materi (Rahmawati et al., 2021)

Video belajar berfungsi sebagai pemicu atau rangsangan belajar agar siswa tertarik dengan pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan dengan proses pembelajaran dan siswa nantinya akan memiliki daya tangkap terhadap materi lebih cepat. Media pembelajaran berupa video bersifat penting karena tipe belajar siswa sangat heterogen, ada siswa yang tipe belajarnya auditif, visual dan kinestetis. Video pembelajaran berisi materi yang disampaikan secara menarik, dan terdapat unsur berupa audio dan visual. Video pembelajaran ini menampilkan

teks, gambar, video, suara dalam satu paket sehingga mampu mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa (Rahmawati et al., 2021).

Penggunaan video dalam pembelajaran daring telah diterapkan oleh beberapa peneliti terdahulu. Rahmawati, et al (2021) menyebutkan bahwa video pembelajaran yang digunakan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa atau dapat dikatakan bahwa video pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Hulu (2020) menyebutkan bahwa pembelajaran daring dengan menggunakan media video animasi pada matapelajaran Matematika materi pokok “Segi empat” di kelas VII C SMP Negeri 1 Seberida dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kenyataan yang di temukan serta informasi yang di dapat dari guru mata pelajaran fisika SMA Negeri 1 Rajua menyatakan bahwa hasil belajar siswa pada proses pembelaran sebelumnya maupun pembelajaran daring ini masih rendah. Ini terbukti dari dari hasil nilai masih dibawah rata-rata atau dibawah standar kelulusan KKM 73, hal ini diakibatkan karena kurangnya kemampuan siswa dalam menyerap mata pelajaran fisika, dimana proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam daring yakni hanya memberikan tugas yang dikerjakan mandiri oleh siswa di rumah tanpa ada penejelasan yang terperinci, dan media yang kurang memadai pada pembelajaran daring.

Berdasarkan pengamatan dan pemahaman, materi gerak lurus merupakan materi yang prinsip kerjanya banyak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga sangat cocok ketika mempelajari materi gerak lurus berdasarkan pengalaman langsung yakni menggunakan metode pembelajaran berbasis virtual

menggunakan video karena hal ini berarti siswa mampu mengeksplorasi kemampuannya berdasarkan pengetahuan awal yang memang telah dimilikinya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dikemukakan di atas, maka masalah pada penelitian ini dapat diidentifikasi, sebagai berikut:

1. Hasil belajar Fisika siswa kelas X di SMA Negeri 1 Rajjua, umumnya belum memuaskan, karena penggunaan media pembelajaran masih minim.
2. Siswa hanya sekedar mengambil tugas yang diberikan oleh guru selama pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Rajjua, membuat pemahaman dan hasil belajar siswa belum maksimal.
3. Hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Rajjua masih rendah, sehingga memerlukan media video pembelajaran sebagai perangsang untuk meningkatkan hasil belajar tersebut.

## **C. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah media video dalam pembelajaran fisika secara daring pada materi gerak lurus dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X IPA SMA Negeri 1 Rajjua?
2. Bagaimana respon peserta didik terhadap penggunaan video pada pembelajaran fisika secara daring pada materi gerak lurus kelas X IPA SMA Negeri 1 Rajjua?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui media video pembelajaran fisik aseca daring pada materi gerak lurus dapat meningkatkan hasil belajar pesertad idik X IPA SMA Negeri 1 Rajjua.
2. Untuk mengetahui respon peserta didik dalam penggunaan video terhadap pembelajaran fisika secara daring pada materi gerak lurus pada kelas X IPA SMA Negeri 1 Rajjua.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini ada beberapa manfaat yang penulis harapkan, yakni:

1. Secara Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran pada peneliti mengenai penerapan media video pembelajaran fisika secara daring untuk meningkatkan hasil belajar pada materi gerak lurus siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 Rajjua.
  - b. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagii penelitian berikutnya, terutama yang berkaitan dengan hal yang sama
2. Secara Praktis
  - a. Bag iPeneliti  
Penelitian ini dijadikan sebagai informasi bagi peneliti untuk melaksanakan pembelajaran yang baik dan menyediakan fasilitas yang memadai dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa yang baik.

b. Bagi Pihak Guru dan SMA Negeri 1 Rajjua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau saran bagi dunia pendidikan dan sekolah mengenai Penerapan media video Pembelajaran fisika secara daring untuk meningkatkan hasil belajar pada materi gerak lurus siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 Rajjua.

c. Bagi siswa

Diharapkan penerapan media video pembelajaran fisika secara daring dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dan diharapkan agar tidak bosan.